



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Oktober 2016

Halaman: 15

Pemkot Jamin Normal 2 Pekan

TEGALREJO—Pemerintah Kota Jogja menjamin kelangkaan gas bersubsidi ukuran tiga kilogram kembali normal dalam dua pekan ke depan.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Kelangkaan gas bersubsidi selama beberapa pekan terakhir diklaim karena ada peningkatan permintaan pada bulan-bulan sebelumnya.

"Kami sudah mendapat kepastian dari Pertamina pasokan gas tiga kilogram akan normal dalam satu sampai dua pekan ke depan," kata Kepala Seksi Bimbingan Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja, Tri Astuti Apriyanti, saat dihubungi Jumat (14/10).

Astuti mengatakan kelangkaan gas karena penggunaan di bulan lalu terjadi peningkatan. Masyarakat, menurutnya banyak menggelar hajatan sebelum Sura. Selain itu, diakuinya cuaca hujan juga memicu peningkatan permintaan gas dari masyarakat. "Yang biasanya mengisi ulang satu tabung, bisa sampai tiga tabung untuk stok," kata dia.

Pihaknya juga sudah menindaklanjuti soal isu yang beredar di masyarakat terkait penggantian gas bersubsidi ke gas nonsubsidi ukuran 5,5 kilogram atau bright gas. Menurut dia, pasokan gas bersubsidi tidak akan terganggu meski Pertamina sedang mengencakan penjualan bright gas nonsubsidi.

Kemarin kelangkaan gas masih terjadi di wilayah Kota Jogja. Bahkan

▶ Kelangkaan gas karena penggunaan di bulan lalu terjadi peningkatan.

▶ Pasokan gas bersubsidi tidak akan terganggu meski Pertamina sedang mengencakan penjualan bright gas non subsidi.

Mereka antre untuk mendapatkan gas bersubsidi di PT. Wina Usaha Jaya. Masyarakat yang antre tidak hanya warga Jogja, namun juga ada beberapa warga luar Jogja. "Saya dari Imogiri, di sana susah cari gas terpaksa beli ke sini," kata Sutris.

Sutris mengaku membawa 20 tabung gas untuk isi ulang sebagian besar titipan tetangganya. Sisanya milik dia dan adiknya yang berjualan nasi rames di Jalan Imogiri Barat, Bantul.

Ia mengaku sudah mendengar adanya isu pengalihan gas subsidi ke bright gas. Isu pengalihan gas subsidi ke bright gas 5,5 kilogram ini dibenarkan oleh salah satu petugas pangkalan PT. Wina Usaha Jaya.

Pria yang enggan disebut namanya itu mengaku pasokan bright gas di pangkalan tempatnya bekerja ditambah sampai 100 tabung.

Sejak ada kelangkaan gas tiga kilogram, kata dia, banyak bright gas yang terjual. Harga bright gas 5,5 kilogram dijual Rp62.000 per tabung.

Marjiyo, salah satu penanggung jawab penjualan gas PT. Wana Usaha Jaya mengatakan sejak beberapa pekan terakhir pasokan gas subsidi di pangkalannya banyak dikurangi. "Sebelumnya saya minta pasokan berapa pun dituruti mau sampai 500-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005